

A B S T R A K

Peningkatan produksi pertanian diusahakan melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.

Untuk Kalurahan Pakembinangun usaha ekstensifikasi tidak mungkin dilaksanakan. Yang dilaksanakan secara intensifikasi dengan menggunakan teknologi baru bibit unggul.

Penggunaan teknologi baru untuk negara berkembang (Indonesia) perlu dipikirkan apakah teknologi baru tersebut tidak menciutkan kesempatan kerja. Dalam penelitian ini khususnya bibit unggul apakah tidak menciutkan kesempatan kerja dalam bidang pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Pemilihan daerah sampel ditentukan secara "Purposive" diambil daerah sampel Purwodadi, Sambi dan Pakemgede. Responden adalah kepala keluarga (petani) yang menggunakan padi varitas unggul, lokal dan campuran diambil secara "systimatic sampling". Data yang dikumpulkan meliputi data primer, diperoleh langsung dari responden melalui wawancara. Data sekunder dari kantor Kalurahan dan Kecamatan atau kantor yang ada hubunganya dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukan semakin luas tanah garapan respon petani terhadap padi varitas unggul semakin baik. Usahatani padi varitas unggul lebih banyak menyerap tenaga kerja dari pada usahatani padi varitas lokal, sedangkan produktivitas tenaga kerja usahatani padi varitas lokal lebih besar dari pada usahatani padi varitas unggul. Pendapatan petani per hektar pada usahatani padi varitas unggul lebih kecil dari pada pendapatan pada usahtani padi varitas lokal dan campuran.